

RINGKASAN

RICHO ADI PRATAMA. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Minuman Yoghurt Jeli pada Moo Nyusu Dairy Farm Kabupaten Bekasi. *Establishment of Jelly Yogurt Beverage Business Unit at Moo Nyusu Dairy Farm Bekasi Regency*. Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO dan KHOIRUL AZIZ HUSYAIRI.

Moo Nyusu Dairy Farm merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang peternakan sapi perah dan juga sapi pedaging. Jumlah penawaran susu sapi murni di perusahaan selalu melebihi permintaannya, sehingga banyak susu yang belum terjual perharinya. Produksi susu yang berlebih ini, tidak dibarengi dengan tingginya permintaan dari masyarakat. Dengan permasalahan seperti itu, terdapat peluang untuk membuat produk olahan dari susu, yaitu yoghurt jeli. Dilihat dari impor yoghurt yang terus meningkat tiap tahunnya, berdampak positif untuk industri yoghurt jeli karena permintaan terhadap yoghurt cukup besar. Perbedaan dari yoghurt yang berada di pasaran adalah yoghurt ini menggunakan bahan baku tambahan yaitu jeli.

Kajian pengembangan bisnis ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau analisis SWOT pada perusahaan Moo Nyusu Dairy Farm. (2) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada perusahaan Moo Nyusu Dairy Farm. (3) Menganalisis layak atau tidaknya ide pengembangan bisnis yang dirumuskan dengan melihat pada aspek non-finansial dan finansial.

Metode kajian yang dipakai adalah analisis SWOT, analisis kelayakan non-finansial dan analisis kelayakan finansial. Pada analisis SWOT terdapat kelemahan utama perusahaan adalah terdapat sisa susu sapi yang tidak terjual, sedangkan peluangnya yang utama adalah banyaknya masyarakat yang menyukai produk olahan susu. Berdasarkan analisis kelayakan usaha non finansial usaha ini layak untuk dijalankan, karena telah memenuhi kriteria dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi, manajemen dan sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Sedangkan, untuk analisis finansial, usaha ini juga layak untuk dijalankan, dengan melihat proyeksi arus kas yaitu NPV sebesar Rp112.105.029 yang lebih besar dari 0, IRR sebesar 37% yang lebih besar dari suku bunga deposito bank yang dipakai perusahaan yaitu 4,25%, NET B/C sebesar 2,97 yang lebih besar dari 1, dan *payback period* 3 tahun 4 bulan yang lebih kecil dari umur bisnis yaitu 8 tahun. Sedangkan untuk *switching value* usaha ini dapat menoleransi penurunan harga yoghurt jeli yang akan dijual sebesar 14,74%, penurunan produksi sebesar 18,83% dan kenaikan harga bahan baku sebesar 28,06%.

Dengan melihat layaknya analisis finansial dan non-finansial, Moo Nyusu Dairy Farm dapat menjalankan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis Moo Yogurt, untuk mengurangi kelemahan dan memanfaatkan peluang. Pembuatan Moo Yoghurt harus dengan takaran yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan rasa yang sama.

Kata kunci: Moo Nyusu Dairy Farm, susu murni, yoghurt jeli

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.